

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Daniel. 2009. *Metode penelitian Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Anggrayni, Wiwindya. 2018. *Konflik Tokoh dalam Novel "Di Bawah Langit Yang Sama" karya Helga Rif*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariyono, S. & Suryaman, M. (2019). *Diskriminasi Bissu dalam Novel Tiba Sebelum Berangkat: Kajian Sosiologi Sastra*. *Kandai*, Vol. 15, No. 2, 167-184. Diakses Pada Maret 2021. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/1353>
- Jabrohim (ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Hanindita Graha Widya.
- Lestari, Sandika dkk. 2019. *Nilai Pendidikan Karakter Tokoh dalam Novel Tiba Sebelum Berangkat Karya Faisal Oddang*. Skripsi. Universitas Maria Kudus. Jawa Tengah. Diakses pada Maret 2021. <https://docplayer.info/145885693-Nilai-pendidikan-karakter-tokoh-dalam-novel-tiba-sebelum-berangkat-karya-faisal-oddang.html>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Edisi ke Enam*. 2023. Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurul Qur'ani, Risya Rizky. 2018. *Konflik dalam Novel "Bisikan Dari Langit" Karya Galang Lutfiyanto: Teori Struktural*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Oddang, Faisal. 2018. *Tiba Sebelum Berangkat*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1985. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Said, Mashadi. 2016. *Jati Diri Masyarakat Bugis*. Jakarta: Pro de leader.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Teori Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutopo, H. B. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Penggemar Teori Sastra*. Bogor: Penerbit Nusa Indah.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Trianto, Medi. 2003. *Di Sini Ia Terhormat* dalam <http://wap.Indosiar.com>, diakses 7 April 2024).
- Wellek, Renne Dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastaan* (Diterjemahkan Oleh Melani Budianta). Jakarta: Pustaka Jaya.
- Yauri, A. M. 2008. *Bissu Gaul: Reinvensi Budaya Kelompok Bissu di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan dalam Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*. Editor Irwan Abdullah, Ibnu Mujib. M. Iqbal Ahnaf, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Lampiran



Sampul novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang
Sumber gambar: <https://www.gamedia.com/products/tiba-sebelum-berangkat>

Sinopsis Novel *Tiba Sebelum Berangkat* Karya Faisal Oddang

Novel *Tiba Sebelum Berangkat* berfokus pada kisah hidup Mapata dan Puang Matua Rusmi, mereka merupakan *bissu* atau semasa hidupnya pernah menyandang status sebagai *bissu* (gender ke lima dalam masyarakat Bugis yang dipercaya masyarakat Bugis sebagai perantara masyarakat dengan Tuhan yang mereka sebut sebagai *Dewata*). Dalam penceritaannya, novel ini menggunakan gaya sorot balik. Bermula pada saat tokoh Mapata disekap oleh kawanan yang menyebut diri mereka "Pencegah Penistaan Negara dan Agama" yang diakui secara sah oleh negara, kawanan ini bertujuan untuk membasmi segala hal yang bertentangan dengan agama Islam termasuk kelompok *bissu*. Kawanan tersebut dikomandoi oleh Ali Baba. Selama tokoh Mapata disandera, ia diminta untuk menjelaskan keterlibatan dirinya dengan kejadian yang dialami oleh Puang matua Rusmi pada saat pemberontakan DI/TII. Mapata tak dapat menjelaskan kejadian tersebut secara langsung sebab lidahnya telah

dipotong sehingga ia hanya bisa membela diri dengan tulisannya. Mapata kerap kali mengalami kekerasan baik fisik maupun verbal bila mana ia tidak mengindahkan arahan dari Ali Baba dan anak buahnya. Tokoh Mapata diinterogasi dan diminta untuk mengakui bahwa kelompok *bissu* merupakan kelompok yang menyimpang.

Sejak kecil, Mapata dan Puang Matua Rusmi telah mengalami banyak gejolak di dalam hidup mereka. Tokoh Mapata kecil pernah mendapatkan perlakuan sodomi yang dilakukan oleh ayah tirinya. Sedangkan Puang Matua kecil diketahui berpacaran dengan sesama jenis yakni Andi Upe. Kisah yang dialami Mapata dan Puang Matua kecil memengaruhi tumbuh kembangnya serta berpengaruh pada perilaku seksualnya.

Latar waktu yang digunakan dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang yaitu tahun 1950-2015. Tahun 1950 yakni pada saat Puang matua Rusmi menceritakan kembali perjuangannya pada Mapata, saat itu Puang Matua Rusmi menjadi menjadi *bissu* muda yang melawan TII karena telah membantai *bissu* yang lain serta menghancurkan *arajang*. Sementara tahun 2015 merupakan masa saat Mapata diculik dan disiksa oleh kelompok Ali Baba.